

ABSTRAK

Terkait pentingnya dan mendesaknya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pelatihan dan kualitas tenaga kerja menghadapi persaingan global, ada wacana untuk mengembalikan kewenangan penanganan pendidikan dan ketenagakerjaan ke pemerintah pusat, namun dari hasil wawancara yang dilakukan, sebagian mereka kurang setuju dengan alasan pemerintah daerah lebih mengerti pola dan karakteristik masyarakat dan potensi daerah itu sendiri.

Dari segi pengetahuan masyarakat terhadap substansi Masyarakat Ekonomi Asean 2015, sebagian besar dari mereka kurang memahami dan peduli terhadap berlakunya MEA 2015, sebagian besar dari mereka mengartikan MEA 2015 adalah pasar bebas dunia tanpa mengetahui beberapa Negara yang terlibat di kawasan tersebut.

Pemberdayaan UMKM dan pengembangan sektor-sektor unggulan pada masing-masing daerah berbasis kearifan lokal untuk menciptakan lapangan kerja dan lebih banyak menyerap tenaga kerja lokal. Penyediaan keterampilan yang spesifik sesuai kebutuhan pembangunan daerah dan pengembangan sektor-sektor unggulan masing-masing daerah sehingga keterampilan tersebut sangat terkait kuat dengan kultur lokal dan tidak mudah dimiliki oleh tenaga kerja asing. Memberikan pelatihan manajemen promosi dan pemasaran produk yang lebih aplikatif dengan kemajuan teknologi saat ini contohnya pemasaran dan promosi via internet.

Kata Kunci: MEA 2015, Tenaga kerja lokal, Tenaga kerja asing